BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis ragam menunjukan bahwa dengan adanya perlakuan pemberian air kotoran ikan lele dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tinggi dan jumlah daun tanaman bayam setelah 21 hst, serta dapat memberikan pengaruh terhadap berat basah dan luas daun tanaman bayam.
2. Pada perlakuan dengan memberikan konsentrasi air kotoran ikan lele sebanyak 600ml/polibag dapat memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman bayam.

5.2 Saran

1. Untuk mengurangi penggunaan atau ketergantungan terhadap pupuk kimia pada lahan pertanian, air kotoran ikan lele merupakan alternatif untuk menerapkan sistem pertanian berkelanjutan sebagai pengganti pupuk kimia.
2. Perlu dilakukan penambahan atau pencampuran bahan organik lain selama fermentasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kadar unsur hara pada poc air kotoran ikan lele.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada lahan pertanian dengan jenis tanaman berbeda menggunakan air kotoran ikan lele.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman Arinong, Hermaya Rukka, dan Lisa Vibriana. 2008. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi Dengan Pemberian Bokashi. Jurnal Agrisistem. Vol 4 (2).

Andriyeni. 2017. Studi Potensi Hara Makro Air Limbah Budidaya Lele Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik. Jurnal Agroqua Vol. 15 No. 1.

Amilia. 2011. Penggunaan Pupuk Organik Cair Untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik Pada Lahan Sawah (*Oryza Sativa* L.). Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Astuti Apri Dewi, Sudarsono, Sulaeman Ahmad, Syukur Muhamad. 2016. *Pengembangan Pertanian Organik Indonesia*. Bogor: IPB Press.

Badan Pusat Statistik. 2019. Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi Gorontalo. Badan Pusat Statistik Gorontalo.

Bandini Yusni dan Aziz Nurdin. 2004. *Bayam*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Benyamin Lakitan. 2001. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Budiyanto, Gunawan. 2009. Bahan Organik dan Pengelolaan Nitrogen Lahan Pasir. UNPAD Press.

Guritno, Sitompul . 2006. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Malang. Malang.

Hurriyah Citra Lyn. 2019. Pengaruh Penambahan Sari Bayam Hijau dan Sari Bayam Merah Terhadap Kualitas Gizi Mie Basah Sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Lala Milawati., Said Suwandi. 2020. Aplikasi Air Kotoran Ikan Lele Dan Rendaman Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). Jurnal agercolere vol. 2.

Mulyantoro Agus. 2019. Limbah Air Kolam Lele Sangat Bermanfaat Bagi Pertumbuhan Tanaman. Cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/71742/limbah air-kolam-lele-sangat-bermanfaat-bagi-pertumbuhan-tanaman/ diakses 15 Januari 2021.

Musrif, Ni Luh Sriasih. 2019. Pengaruh Limbah Air Tahu Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Daun (*Allium fistolosum* L.). Jurnal Agriyan 5 (2) : 73 – 81

Nazaruddin. 1998. *Budidaya Dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*. Penebar Swadaya: Jakarta.

Novizan. 2001. *Petunjuk Pemupukan yang efektif*. Agromedia Pustaka: Tanggerang.

Pardiansyah Dedi, Ahmad Nasir, Firman, Martudi Suharun. 2019. Pupuk Organik Cair Dari Air Limbah Lele Sistem Bioflok Hasil Fermentasi Aerob Dan Anaerob. Jurnal Agroqua vol. 17 No. 1.

Rahmat Rukmana. 1983. *Bayam, Bertanam dan Pengelolaan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.

Rajiman. 2020. *Pengantar Pemupukan*. Yogyakarta: Deepublish.

Sari Elvina, Noli Zozy Aneoli. 2018. Pengaruh Pupuk N Dan Cekaman Kekeringann Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Artemisinin Tanaman *Artemisia vulgaris* L. Jurnal Biologi Universitas Andalas: 71-78 (ISSN : 2303-2162).

Sunarjono Hendro. 2006. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sunarjono Hendro. 2014. *Bertanam 36 Jenis Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sutoro dan M. Setyowati. 2014. Model Pendugaan Luas Daun Tanaman Koro Pedang (*Canavalia esiformis)*. Informatika Pertanian, Vol 23. No 1, Juni 2014 : 1-6

Vebriyanti E, Purwati E, dan Apriman. 2012. Pengaruh Penambahan Bahan Organik Dalam Pembuatan Pupuk Organik Padat Sludge Biogas Feses Sapi Perah Terhadap Kandungan N, P dan K. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14 (1). Februari 2012. ISSN 1907-1760